



LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3837/UN48.7.1/DT/2023

3 November 2023

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Dias Fajri Sidqi
NIM	: 2012011015
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul	: Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Guru Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 02. Surat Balasan Sekolah



ប៊ិចត្រីក្រុង គណប្រឹក្សាស្រុក
PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
 រដ្ឋាភិបាល ប៊ិចត្រីក្រុង គណប្រឹក្សាស្រុក
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
 នាយកដ្ឋាន វិទ្យាសាស្ត្រ កីឡា និង កីឡា



SMP NEGERI 2 SINGARAJA
 មហាវិទ្យាល័យ ស្ថានីយ៍ ២ ស៊ីនហ្គារ៉ា : (០៣៦២) ២១៩២
 Jalan Jenderal Sudirman No. 78 Singaraja Telp : (0362) 21942
 អាសយដ្ឋាន : ផ្លូវលេខ ៧៨ មហាវិទ្យាល័យ ស្ថានីយ៍ ២ ស៊ីនហ្គារ៉ា
 e-mail : smpnegeriduasingaraja@gmail.com website : smpn2singaraja.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
No :070 / 169 / SMPN.2 / V / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Drs. I Gede Ariyasa,M.Pd**

NIP : 19680812 199103 1 015

Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda,IV/c

Jabatan : Plt.Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Negeri 2 Singaraja

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dias Fajri Sidqi

NIM : 2012011015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan / Fakultas : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah / Bahasa dan Seni

Bahwa memang benar mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Singaraja dari tanggal 10 Januari sampai dengan 9 Februari 2024.

Demikian surat keterangan selesai melaksanakan uji coba Instrumen Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 21 Mei 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
 Plt. Kepala Sekolah
 SMP Negeri 2 Singaraja
Drs. I Gede Ariyasa, M.Pd
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 196808121991031015





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara

Lampiran 03. Modul Ajar

Nama Penyusun	: Patu Hatunnajah
Nama Sekolah	: SMPN 2 Singaraja
Tahun	: 2023/2024
Jenjang/Kelas	: SMP/VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu pertemuan	: 3 x pertemuan (240 menit) : 1

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
- Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.
- Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.
- Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.

Kompetensi Awal:

- Membaca dan memahami informasi dalam teks berita.

Profil Pelajar Pancasila:

Kepedulian, kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, serta memperoleh dan memproses informasi dari gagasan.

Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LCD/video, komputer, jaringan internet, koran, majalah.

Target Peserta Didik: Reguler

Model Pembelajaran:

Tatap muka/Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks deskripsi untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi ciri-ciri teks berita.

Pemahaman Bermakna:

- Keterampilan membaca teks berita merupakan salah satu bagian dari budaya literasi yang perlu terus ditumbuhkembangkan agar menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis.
- Keterampilan membaca teks berita melatih kemampuan menemukan informasi penting yang terkandung di dalamnya sehingga mampu memperkuat karakter yang mencerminkan profil pelajar Pancasila.

Pertanyaan Pemantik:

- Pernahkah kamu membaca teks berita, baik dari buku, media cetak, atau media elektronik (internet)?
- Masih ingatkah kamu dengan pokok-pokok berita berdasarkan peristiwa yang kamu baca?
- Hal penting apa sajakah yang kita dapatkan ketika membaca teks berita?

Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan materi teks berita.
- Menyiapkan Lembar Kerja.
- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Waktu Persiapan:
Total waktu persiapan 120 menit

Materi Pembelajaran:
Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Langkah-langkah Pembelajaran:

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru menekankan pentingnya aktivitas membaca teks berita 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi penguatan materi terkait dengan ciri-ciri teks berita.

<p>memulai pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> - Pernahkah kamu membaca teks berita, baik dari buku, media cetak, atau media elektronik (internet)? - Masih ingatkah kamu dengan pokok-pokok berita berdasarkan peristiwa yang kamu baca? - Hal penting apa sajakah yang kita dapatkan ketika membaca teks berita? ▪ Kemudian, pertanyaan pemantik tersebut dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan. 	<p>sebagai upaya untuk mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks berita yang ada dalam buku siswa. ▪ Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. ▪ Tiap kelompok dibagi LK. ▪ Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. ▪ Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. ▪ Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. ▪ Kelompok lain menanggapi. ▪ Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja di kelompoknya. ▪ Guru menilai hasil kerja kelompok. • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks berita dari koran, majalah, atau internet. ▪ Guru menutup pembelajaran.
---	--	---

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Peserta didik membaca teks berita yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang

<p>sebelum memulai pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi sebelumnya. • Pertanyaan stimulus tersebut dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi umpan balik terkait teks berita yang dibaca. • Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks berita yang dibaca. • Peserta didik menganalisis teks yang dibaca. • Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri teks berita dengan menunjukkan bukti tekstualnya. • Guru menguatkan dengan menyampaikan materi tentang ciri-ciri teks berita. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan. 	<p>disampaikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks berita dan mengidentifikasi ciri-ciri-nya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup pembelajaran.
---	---	--

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai Pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang teks berita yang dibaca dikaitkan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks berita. • Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. • Tiap kelompok dibagi LK. • Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. • Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. • Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan materi terkait informasi penting dalam teks berita. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks berita dari berbagai sumber untuk menambah wawasan peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup pembelajaran.

kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan saat ini.	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi. • Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja kelompok. • Guru menilai hasil kerja kelompok. • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. 	
--	--	--

Asesmen:

- Membaca teks berita.
- Mengidentifikasi ciri-ciri teks berita.
- Soal:

Petunjuk:

Kerjakan secara mandiri!

Bacalah teks berita berikut dengan saksama, kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

Lindungi Diri saat Erupsi Gunung Berapi

Setiap Gunung Merapi meletus akan menyebabkan hujan abu akibat muntahan awan panas guguran terjadi di sekitar gunung itu. Kepala BPBD Kabupaten Magelang, Sabtu malam mengatakan sedikitnya sembilan desa yang diguyur hujan abu Gunung Merapi. Awan panas guguran Gunung Merapi pukul 16.20 WIB tercatat di seismogram dengan amplitudo 60 mm dan durasi 234 detik. Cuaca berkabut, estimasi jarak luncur 3000 meter ke arah barat daya Gunung Merapi.

Menurut Ahli vulkanologi dari Institut Teknologi Bandung, terdapat dua bahaya saat letusan gunung berapi, yakni bahaya primer dan sekunder. Bahaya primer terjadi saat gunung berapi meletus. Bahaya primer ini berupa awan panas atau sering disebut *wedus gembel*, lava, dan abu vulkanik. Adapun bahaya sekunder terjadi setelah gunung berapi meletus. Bahaya ini berupa banjir bandang, aliran lahar panas di sungai dan daratan. Lantas, apa yang dapat kita lakukan jika berada di daerah erupsi gunung berapi sebagai bentuk mitigasi bencana?

Pertama, segera evakuasi diri dan tinggalkan daerah tersebut apabila lahar atau aliran lava mengarah kepadamu. Jika kamu menggunakan mobil, tutuplah kaca jendela dan pintu agar terlindungi dari abu dan awan panas. Jangan lupa gunakan pakaian yang dapat melindungi diri.

Kedua, jika berada di dekat sungai, segeralah jauhi lereng sungai itu dan waspadai kenaikan permukaan sungai. Jika kamu berada di reruntuhan bebatuan dari pegunungan dan terjebak di sana, lindungilah kepala dengan segala cara. Hindari jangan

sampai kena semburan awan panas. Jika semburan terlanjur mengenaimu dan membuatmu teriritasi, segera cari bantuan untuk membantumu.

Ketiga, jika kamu berada di dalam ruangan, tutup semua celah agar abu vulkanik dan gas-gas berbahaya lainnya, seperti jendela, sirkulasi udara tidak masuk. Jika ruangan ber-AC segera matikan. Nyalakan radio atau televisi dan cari tahu arahan evakuasi dari BNPB. Pastikan kamu menggunakan pakaian yang melindungi seluruh tubuh kamu jika kamu ingin pergi ke luar ruangan, termasuk kacamata khusus dan masker N-95.

Itulah mitigasi bencana yang bisa diperhatikan untuk melindungi diri saat erups gunung berapi. Bencana erupsi gunung merapi bisa terjadi kapan saja dan tanpa ada peringatan sebelumnya. Kita tidak bisa mencegah terjadinya bencana itu, tetapi bisa meminimalkan dampak buruk itu jika kita menjalankan langkah-langkah yang tepat.

(Diolah dari berbagai sumber)

1. Apa yang dimaksud mitigasi bencana?
2. Bagaimana perbedaan bahaya primer dan sekunder erupsi gunung merapi?
3. Apa yang perlu dilakukan jika kamu berada di zona 1, yaitu daerah yang paling berbahaya karena terdampak langsung aliran lava atau awan panas?
4. Mengapa saat erupsi BNPB atau Lembaga resmi lainnya perlu menyampaikan berbagai informasi tentang kebencanaan saat erupsi gunung Merapi?
5. Mengapa jika saat erupsi gunung perapi semua celah, seperti jendela agar ditutup, sementara itu jika ruangan ber-AC agar dimatikan?
6. Siapa sajakah tokoh yang dibahas dalam teks tersebut?
7. Peristiwa apa sajakah yang dijelaskan dalam teks tersebut?
8. Di mana peristiwa tersebut terjadi?
9. Kapan peristiwa tersebut terjadi?
10. Bagaimana seharusnya sikap kita jika peristiwa itu terjadi?

Pelaksanaan Asesmen:

- Proses bekerja secara mandiri
- Hasil kerja mandiri

Kriteria Penilaian:

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan dan remedial dijadikan sebagai dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti Pembelajaran dengan baik?

Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pembelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

Nama Penyusun	: Patu Hatunnajah
Nama Sekolah	: SMPN 2 Singaraja
Tahun	: 2023/2024
Jenjang/Kelas	: SMP/VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x pertemuan (240 menit)
Pertemuan	: 2

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif.
- Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan mempresentasikan.
- Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun.

- Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informasional dan fiksi melalui teks multimodal.
- Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.

Kompetensi Awal:

- Menemukan pokok-pokok berita
- Menemukan unsur-unsur dalam struktur teks berita.

Profil Pelajar Pancasila:

Kepedulian, kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, serta memperoleh dan memproses informasi dari gagasan.

Sarana dan Prasarana:

- Perpustakaan, buku, LCD/video, komputer, jaringan internet, koran, majalah.

Target Peserta Didik: Reguler

Model Pembelajaran:

Tatap muka/Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, untuk pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan.

Pemahaman Bermakna:

- Keterampilan menyampaikan informasi kepada orang lain secara lisan mampu menguatkan karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila.
- Keterampilan menyampaikan teks berita mampu menguatkan daya berpikir kritis selaras dengan profil pelajar Pancasila.

Pertanyaan Pemantik:

- Pernahkah kamu membaca teks berita, baik fiksi maupun nonfiksi?
- Daya tarik apa saja yang terkandung dalam teks berita?
- Hal penting apa sajakah dalam teks berita yang perlu kamu sampaikan kepada orang lain secara lisan?

Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan bahan bacaan atau bahan tayangan berupa video.
- Menyiapkan Lembar Kerja.

- Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.
- Menyiapkan buku dan kamus.

Waktu Persiapan:

Total waktu persiapan 120 menit

Materi Pembelajaran:

Materi pembelajaran dijadikan dokumen tersendiri sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam modul ajar.

Langkah-langkah Pembelajaran:

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-1		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyapa peserta didik. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. ▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik. ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan menyampaikan pesan betapa pentingnya aktivitas menyampaikan informasi kepada orang lain secara lisan dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Berpikir kritis melalui aktivitas menyampaikan informasi kepada orang lain secara lisan sangat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru menekankan pentingnya aktivitas menyampaikan gagasan kepada orang lain di tengah-tengah kehidupan masyarakat. ▪ Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks berita yang ada dalam buku siswa. ▪ Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. ▪ Tiap kelompok dibagi LK. ▪ Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. ▪ Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menentukan unsur-unsur teks berita, baik fiksi maupun nonfiksi. ▪ Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. ▪ Kelompok lain menanggapi. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawasi peserta didik dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi penguatan materi terkait pentingnya aktivitas menyampaikan informasi dan gagasan kepada orang lain. ▪ Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. ▪ Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks berita dari berbagai sumber, dan menemukan pokok-pokok berita dengan menunjukkan bukti tekstualnya. ▪ Guru menutup pembelajaran.

bermanfaat untuk membangun karakter sesuai dengan profil Pelajar Pancasila.	<p>bekerja di kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menilai hasil kerja kelompok. ▪ Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. 	
---	--	--

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-2		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. • Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang teks berita dikaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Peserta didik membaca teks berita yang tersedia. • Peserta didik diberi umpan balik terkait teks berita yang dibaca. • Guru bertanya jawab dengan peserta didik terkait teks berita yang dibaca. • Peserta didik menganalisis teks berita yang dibaca. • Peserta didik menemukan pokok berita dengan menunjukkan bukti tekstualnya. • Peserta didik menemukan unsur-unsur pendukung dalam teks berita dengan menunjukkan bukti tekstualnya. • Guru menguatkan dengan menyampaikan materi tentang ciri-ciri teks berita. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengerjakan asesmen, bisa secara lisan maupun tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan guru. • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks berita dan mengidentifikasi ciri-ciri-nya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup pembelajaran.

AKTIVITAS PERTEMUAN KE-3		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan materi

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai Pembelajaran. • Guru mengecek kehadiran peserta didik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menstimulasi peserta didik dengan beberapa pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya tentang teks berita yang dibaca dikaitkan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan saat ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas materi pada pertemuan yang lalu tentang unsur-unsur, struktur dan kebahasaan teks berita. • Peserta didik dibagi kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. • Tiap kelompok dibagi LK. • Peserta didik mengerjakan LK dalam kelompoknya. • Tiap-tiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas atau di papan tulis. • Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergiliran. • Kelompok lain menanggapi. • Guru mengawasi peserta didik dalam bekerja kelompok. • Guru menilai hasil kerja kelompok. • Kelompok dengan nilai tertinggi diberi bintang atau reward. 	<p>terkait informasi dalam teks berita.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan simpulan pembelajaran. • Guru menugaskan peserta didik untuk membaca teks berita dari berbagai sumber untuk menambah wawasan peserta didik, kemudian menyampaikannya secara lisan kepada orang lain. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menutup pembelajaran.
--	---	---

Asesmen:

- Mempresentasikan teks berita.
- Soal:

Petunjuk:

Bentuklah kelompok dengan teman di sebelahmu!

1. Bacalah teks berikut dengan saksama

Dampak Sosial di Pengungsian

Masalah mendasar yang dihadapi oleh korban bencana, termasuk korban meletusnya Gunung Merapi adalah pemenuhan kebutuhan utama. Dalam kondisi panik dan tergesa-gesa mereka pergi meninggalkan rumah tanpa membawa bekal apa pun guna menyelamatkan diri. Kebutuhan primer menjadi kebutuhan yang mendesak untuk segera disediakan. Kebutuhan dasar manusia yang tadinya dapat terpenuhi dengan mudah ketika alam dan lingkungan mendukung kini sudah berubah. Bencana alam

menyebabkan kebutuhan dasar manusia menjadi sulit untuk dipenuhi. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukanlah intervensi pihak lain.

Selain kebutuhan makan, minum, dan tempat tinggal, kebutuhan mendesak lainnya adalah kebutuhan pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih dan sanitasi. Hidup di pengungsian rentan terserang gangguan penyakit. Hal ini disebabkan oleh kondisi lingkungan yang tidak nyaman, kurang bersih, dan serba terbatas. Selain itu, juga karena kurang tersedianya air bersih dan sarana MCK.

Pemenuhan kebutuhan psikis tidak kalah penting untuk mengatasi gangguan psikologis para pengungsi. Beberapa gangguan psikologis yang dialami pengungsi antara lain perasaan sedih akibat kehilangan keluarga yang mereka sayangi, kehilangan harta benda, rumah, mata pencaharian, dan merasa asing di tempat pengungsian. Kondisi pengungsian atau tempat berlindung yang tidak memadai, berdesak-desakan, dan tidak adanya pemisahan antara laki-laki dan perempuan, anak-anak, dan lansia juga dapat membuat mereka stres. Selain itu, keamanan atas kepemilikan ternak, rumah, dan harta benda lain yang ditinggalkan juga menimbulkan perasaan khawatir bagi sebagian pengungsi.

Situasi dan kondisi kehidupan yang mereka alami di pengungsian sering memunculkan perasaan kecewa dan putus asa, bahkan frustrasi karena ketidakjelasan dengan nasib mereka. Hal tersebut diperparah dengan aktivitas yang menjenuhkan di pengungsian. Sebagian besar pengungsi yang bermatapencaharian sebagai petani dengan rutinitas bercocok tanamnya kini harus berdiam diri di pengungsian. Tidak terpenuhinya kebutuhan hidup, tidak optimalnya pelaksanaan fungsi dan peran keluarga serta kemungkinan-kemungkinan hilangnya pengendalian diri, kekecewaan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pemerintah berpotensi menjadi pemicu timbulnya aksi sosial.

(Sumber: <https://puslit.kemsos.go.id>)

2. Berdasarkan persoalan dalam pengungsian tersebut, diskusikanlah dengan teman sekelompokmu akar masalah beserta solusinya. Setelah itu, sampaikan hasil diskusimu di depan kelas untuk meminta tanggapan atau masukan dari kelompok lain.

Lampiran 04. Alur dan Tujuan Pembelajaran

PENENTUAN ATP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Fase : D
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : Ganjil & Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Guru Mata Pelajaran : Ni Luh Putu Ayu Ariyani, S.Pd.

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
1	Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan. Peserta didik	Menyimak Membaca dan Memura	KSF : Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi informasi yang dipaparkan.	1. Beriman, berakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan beraktiakh mulai	7.1 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks deskripsi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. 7.2 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks deskripsi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. 7.3 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai	Pertemuan 1: 7.1 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks deskripsi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. Pertemuan 2: 7.2 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks deskripsi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.	❖ Pengertian Teks Deskripsi ❖ Ciri-ciri teks deskripsi ❖ Struktur teks deskripsi ❖ Karidah kebahasaan teks deskripsi ❖ Langkah menulis Teks deskrps	19 JP

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
2.	menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk pengamatan karakter.	Menulis	berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengetahuannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan kerentiplan. KDF : Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam	Gotong royong Kreatif Berpikir kritis	7.5 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks dongeng fantasi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. 7.6 Peserta didik mampu menginterpretasi	Pertemuan 1: 7.5 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks dongeng fantasi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.	> Pengertian Teks Dongeng Pantasi > Unsur Cerita dongeng pantasi > Struktur teks dongeng	21 JP

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF dan Diakhir Fase (KDF))	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
			diskusi; mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk karakter.		informasi mengenai topik yang beragam dari teks dongeng fantasi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. 7.7 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari teks dongeng fantasi yang dipaparkan secara kritis. 7.8 Peserta didik mampu menulis berbagai teks dongeng fantasi untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan terstruktur dan kreatif.	Pertemuan 2: 7.6 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks dongeng fantasi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. Pertemuan 3: 7.7 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari teks dongeng fantasi yang dipaparkan secara kritis. Pertemuan 4: 7.8 Peserta didik mampu menulis berbagai teks dongeng fantasi untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya.	fantasi Kardah kebahsuan teks dongeng fantasi Teknik penggambaran watak	

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
3.				<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beriman, Berakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ❖ Kreatif ❖ Berkebinekaan global 	<p>7.9 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks puisi rakyat yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.</p> <p>7.10 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks puisi rakyat yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.</p> <p>7.11 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari teks puisi rakyat yang dipaparkan secara kritis.</p> <p>7.12 Peserta didik mampu menulis</p>	<p>Pertemuan 1: 7.9 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks puisi rakyat yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.</p> <p>Pertemuan 2: 7.10 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks puisi rakyat yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.</p> <p>Pertemuan 3: 7.11 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian puisi rakyat ➤ Ciri-ciri Puisi Rakyat ➤ Jenis-jenis puisi rakyat ➤ Struktur puisi rakyat ➤ Unsur kebahasaan puisi rakyat 	23 JP

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
4.				<ul style="list-style-type: none"> ❖ Gotong royong ❖ Berpikir kritis ❖ Mandiri 	<p>7.13 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dan teks prosedur yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.</p> <p>7.14 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dan teks prosedur</p>	<p>Pertemuan 1: 7.13 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dan teks prosedur yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.</p> <p>Pertemuan 2: 7.14 Peserta didik mampu menginterpretasi</p>	<p>1. Pengertian teks prosedur</p> <p>2. Ciri-ciri teks prosedur</p> <p>3. Tujuan teks prosedur</p> <p>4. Jenis-jenis teks prosedur</p> <p>5. Struktur teks prosedur</p>	23 JP

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
5.				Gotong royong	7.17 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai	Pertemuan 1: Peserta didik mampu memahami	6. Unsur kebahasaan teks prosedur	1 Pengertian teks berita 25 JP

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
				❖ Berpikir kritis ❖ Mandiri	7.18 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks berita yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. 7.19 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari teks berita yang dipaparkan secara kritis.	Pertemuan 2: 7.18 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks berita yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. Pertemuan 3: 7.19 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari teks berita yang dipaparkan secara kritis.	2. Fungsi teks berita 3. Struktur teks berita 4. Unsur-unsur teks berita 5. Kaidah kebahasaan teks berita 6. Jenis-jenis teks berita	
					7.20 Peserta didik mampu menulis berbagai teks berita untuk menyampaikan pengalamannya dan pengetahuannya dengan lebih terstruktur dan	Pertemuan 4: 7.20 Peserta didik		

Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Langkah Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
			❖ Kreatif ❖ Berpikir kritis	7.21 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks tanggapan yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. 7.22 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks tanggapan yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. 7.23 Peserta didik mampu mempresensasikan informasi mengenai	7.21 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks berita yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. Pertemuan 2: 7.22 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari teks berita yang dipaparkan baik lisan maupun tulis.	1. Pengertian teks tanggapan 2. Ciri-ciri teks tanggapan 3. Tujuan dan fungsi teks tanggapan 4. Struktur teks tanggapan 5. Kaidah kebahasaan teks tanggapan 6. Unsur teks tanggapan	25 JP
6.					Pertemuan 1: 7.21 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari teks berita yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. kreatif.		

Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
7.			❖ Beriman, Berakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan	7.25 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari surat dinas dan pribadi yang dipaparkan baik lisan	Pertemuan 1: 7.25 Peserta didik mampu memahami informasi mengenai topik yang beragam dari surat dinas dan pribadi yang	1. Pengertian surat pribadi dan surat dinas 2. Ciri-ciri surat pribadi dan surat dinas	25 JP
				7.24 Peserta didik mampu menulis teks tanggapan untuk menyampaikan pengalamannya dan dengan terstruktur dan kreatif	Pertemuan 4: 7.24 Peserta didik mampu menulis berbagai teks bertu untuk menyampaikan pengalamannya dan dengan terstruktur dan kreatif		
				7.24 Peserta didik mampu menulis teks tanggapan untuk menyampaikan pengalaman dan dengan terstruktur dan kreatif	Pertemuan 3: 7.23 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari teks berita yang dipaparkan secara kritis.		

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
				berakhlak mulia Berkebinekaan global Berpikir kritis	7.26 Peserta mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari surat dinas dan pribadi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. 7.27 Peserta mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari surat dinas dan pribadi yang dipaparkan secara kritis. 7.28 Peserta didik mampu menulis berbagai surat dinas dan pribadi untuk menyampaikan pengalaman dan pengalamannya dengan lebih terstruktur dan	dipaparkan baik lisan maupun tulis. Pertemuan 2: 7.26 Peserta didik mampu menginterpretasi informasi mengenai topik yang beragam dari surat dinas dan pribadi yang dipaparkan baik lisan maupun tulis. Pertemuan 3: 7.27 Peserta didik mampu mempresentasikan informasi mengenai topik yang beragam dari surat dinas dan pribadi yang dipaparkan secara kritis. Pertemuan 4: 7.28 Peserta didik mampu menulis	3. Struktur surat dinas dan surat pribadi 4. Unsur kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.	

No.	Capaian Pembelajaran	Elemen	Kompetensi Sebelumnya (KSF) dan Diakhir Fase (KDF)	Profil Pelajar Pancasila	Tujuan pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Secara Linear	Lingkup Materi dan Materi Utama	Alokasi Waktu
					kreatif	berbagai surat dinas dan pribadi untuk menyampaikan pengalaman dan pengetahuannya lebih terstruktur dan kreatif.		

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Singaraja



Drs. I Gede Ariasa, M.Pd.
NIP. 196808121991031015

Singaraja, Januari 2024

Guru Mata Pelajaran

Niluh Putu Ayu Artvani, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 05. Hasil Wawancara

Data 1. Wawancara Guru 1

Nama : Ni Luh Putu Ayu Ariyani Hari/tanggal/bulan : Rabu, 17 Januari 2024		
1	<p>Variasi apa saja yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung?</p>	<p>Variasi yang saya lakukan mulai dari variasi suara, kesenyapan, mimik dan gerak, perubahan posisi, pemusatan perhatian dan kontak pandang. kalau media saya memanfaatkan papan tulis, buku paket dan sesekali saya pakai power point.</p>
2	<p>Apa saja kendala yang dihadapi saat mengadakan variasi mengajar dalam kurikulum merdeka?</p>	<p>Kendala yang pertama saya rasakan yakni kurangnya pemahaman untuk mengajar kurikulum merdeka. Kendala ini sebenarnya yang paling saya rasakan. Saya sendiri masih menyadari bahwa kurangnya terkait pengetahuan dan penilaian tentang kurikulum merdeka, apalagi terbatasnya bahan ajar, ditambah lagi penerapan kurikulum merdeka yang membuat saya harus mempelajari secara intens.</p> <p>Kendala yang lainnya mungkin pada sarana prasarana di kelas yang belum menunjang. Terkait sarana dan prasarana di beberapa kelas masih tidak ada proyektor untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Sebenarnya di ruang perlengkapan ada, namun tidak</p>

		<p>dipasang di kelas. Apabila di pasang pun membutuhkan waktu dan pastinya akan menyita waktu sehingga jam belajar berkurang.</p> <p>Dan satu lagi yakni siswa yang kurang partisipasinya. Pada saat pembelajaran banyak siswa yang kurang berpartisipasi, ada yang tidak fokus, ada yang bicara sendiri dan ada yang main sendiri.</p>
3	<p>Bagaimana solusi yang guru lakukan dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi?</p>	<p>Untuk menemukan solusi, saya banyak belajar lagi mengenai mengajar dalam kurikulum ini. Menurut saya, kurikulum ini sangat bergantung pada kreativitas guru. Saya juga berusaha memanfaatkan segala sarana yang ada untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, saya menerapkan ice breaking di tengah-tengah pembelajaran agar siswa dapat kembali fokus.</p>

Data 2. Wawancara Guru 2

<p>Nama : Putu Hatunnajah</p> <p>Hari/tanggal/bulan : Rabu, 17 Januari 2024</p>		
1	<p>Variasi apa saja yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung?</p>	<p>Saya menggunakan berbagai variasi, seperti variasi suara, diam, ekspresi wajah dan gerakan, perubahan posisi, pemusatan perhatian, serta kontak mata. Untuk media, saya</p>

		memanfaatkan papan tulis, dan buku paket.
2	Apa saja kendala yang dihadapi saat mengadakan variasi mengajar dalam kurikulum merdeka?	<p>Kendala yang pertama saya rasakan yakni sarana prasarana di kelas yang belum menunjang. Di kelas belum tersedia proyektor untuk menunjang pembelajaran sehingga saya hanya memanfaatkan papan tulis dan bahan materi lainnya ketika saya memerintahkan murid-murid untuk membawa bahan tambahan hasil mencari di internet. Sebenarnya di ruang perlengkapan ada, namun tidak dipasang di kelas. Apabila di pasang pun membutuhkan waktu dan pastinya akan menyita waktu sehingga jam belajar berkurang.</p> <p>Kendala yang lainnya mungkin belum paham seutuhnya mengenai pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Karena ini masih baru saya masih meraba-raba. Saya di bilang belum punya pengalaman sama sekali, disini lain saya hanya bisa belajar dari kegiatan-kegiatan yang diadakan seperti Seminar atau belajar secara mandiri. Jadi, dari situ saja saya mendapatkan informasi mengenai penerapan kurikulum merdeka itu, saya rasa penerapan belum maksimal.</p>

		<p>Terkahir kendala yang paling sering saya alami yakni siswa yang kurang partisipasinya. Sering sekali di setiap saya mengajar banyak siswa yang kurang berpartisipasi. Adakalanya saya sangat jengkel, karena niat saya sudah baik untuk mengajar dari rumah tapi karena ini saya jadi kurang bersemangat mengajar</p>
3	<p>Bagaimana solusi yang guru lakukan dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi?</p>	<p>Untuk solusi mungkin saya banyak belajar kembali terkait mengajar dalam kurikulum ini. Yang saya rasakan kurikulum ini sangat bergantung pada kreatifitas guru. Untuk sarana yang mencoba memanfaatkan apa yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran. Selanjutnya, saya melakukan yang namanya ice breaking di tengah-tengah pembelajaran, tujuannya supaya siswa dapat fokus kembali.</p>

Lampiran 06. Hasil Observasi

Data 1. Akumulasi Data Guru 1 selama 4 Pertemuan

No	Komponen Keterampilan	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
Variasi dalam Gaya Mengajar				
1.	Suara - Nada Suara - Volume Suara - Kecepatan Suara	v		Guru sudah melakukan variasi suara, seperti berbicara dengan intonasi yang berbeda untuk menekankan poin penting, menggunakan nada yang lebih tinggi atau lebih rendah untuk menarik perhatian siswa, serta memperlambat atau mempercepat tempo bicara agar materi lebih mudah dipahami dan tidak monoton.
2	Mimik dan Gerak - Perubahan Mimik - Perubahan gerak (tangan dan badan) untuk memperjelas penyajiannya	v		Guru telah melakukan variasi mimik dan gerakan dengan mengubah ekspresi wajahnya sesuai dengan konten yang diajarkan, serta menggunakan gerakan tubuh yang mendukung untuk mengkomunikasikan konsep secara lebih visual dan menarik perhatian siswa.
3	Pemberian Waktu/Kesenyapan Guru memberikan waktu senyap atau hening dalam pembicaraan	v		Guru telah melakukan variasi keheningan dengan memanfaatkan momen-momen diam untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk merenung, memproses informasi, atau berdiskusi secara internal sebelum melanjutkan pembelajaran.

4	<p>Kontak Pandang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayangkan pandangan ke seluruh ruang - Melakukan kontak pandang dengan siswa 	v	<p>Guru telah mengimplementasikan variasi kontak pandang secara cermat. Dia menggeser pandangannya dari satu siswa ke siswa lainnya secara teratur, memastikan bahwa setiap siswa merasa terlibat dan diperhatikan. Selain itu, guru juga menggunakan kontak pandang untuk menunjukkan ketertarikan pada respons siswa, memperkuat hubungan interpersonal, dan membangun suasana kelas yang inklusif.</p>
5	<p>Perubahan Posisi</p> <p>Guru bergerak dalam kelas untuk maksud yang berbeda-beda</p>	v	<p>Guru telah mengadopsi variasi perubahan posisi dengan detail. Selama sesi pembelajaran, dia tidak hanya berada di depan kelas tetapi juga bergerak di sekitar ruangan, mendekati siswa secara individual atau kelompok untuk memberikan bantuan atau klarifikasi. Selain itu, dia juga menggunakan perubahan posisi untuk menciptakan dinamika yang berbeda dalam pembelajaran, misalnya, duduk di tengah-tengah siswa saat diskusi kelompok atau berdiri di depan kelas saat menjelaskan materi penting. Hal ini membantu menjaga minat siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan terlibat.</p>
6	<p>Pemusatan Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tekanan pada butir-butir yang 	v	<p>Guru telah mengambil langkah-langkah untuk melakukan variasi dalam pemusatan perhatian</p>

	<p>penting (pemusatan verbal)</p> <p>- Memberikan isyarat yang cocok pada poin tertentu (pemusatan non verbal)</p>			<p>dengan detail. Dia menggunakan berbagai teknik untuk menarik perhatian siswa selama pembelajaran, seperti memulai dengan pertanyaan menarik, menggunakan media visual yang menarik, atau mengadakan aktivitas yang melibatkan siswa secara langsung. Selain itu, dia juga mengubah pola pemusatan perhatian, misalnya, kadang-kadang fokus pada keseluruhan kelas, sementara pada waktu lain memberi perhatian khusus pada individu atau kelompok kecil untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Dengan melakukan ini, guru menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.</p>
Variasi Penggunaan Media Pembelajaran				
7	<p>Variasi Media Pandang (visual)</p> <p>Guru menggunakan alat bantu dan bahan yang terlihat (menunjukkan gambar)</p>	v		<p>Guru telah mengimplementasikan variasi dalam penggunaan media pandang secara efektif. Dia menggunakan beragam media, seperti gambar, dan lainnya, untuk mengilustrasikan konsep-konsep pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, dia memastikan untuk menyelaraskan media pandang dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa sehingga setiap siswa memiliki kesempatan</p>

				yang sama untuk memahami materi
8	<p>Variasi Media Dengar Audio</p> <p>Guru menggunakan alat bantu yang dapat didengar (rekaman suara, suara radio, deklamasi puisi, dan sebagainya)</p>	v		<p>Guru telah mengadopsi variasi dalam penggunaan media dengar secara efektif. Dia memanfaatkan berbagai sumber audio, suara siswa saat ditunjuk guru dan suara guru sendiri, untuk memberikan tambahan informasi atau memperkuat konsep yang diajarkan dalam pembelajaran. Selain itu, dia memilih media dengar yang relevan dan menarik bagi siswa, serta memastikan bahwa kualitas suara dan penyampaian informasi dalam media tersebut jelas dan mudah dipahami. Dengan memanfaatkan variasi media dengar ini, guru membantu menghidupkan suasana kelas dan memperkaya pengalaman belajar siswa.</p>
9	<p>Variasi Media Audio visual</p> <p>Guru menggunakan bahan ajar yang mampu didengar dan dilihat (rekaman video, film, slide suara, dan sebagainya)</p>	v		<p>Guru telah berhasil menerapkan variasi dalam penggunaan media audiovisual. Guru mengintegrasikan berbagai jenis media seperti presentasi slide, video pendek, animasi, dan klip audio untuk menghadirkan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan memikat perhatian siswa. Selain itu, dia memilih dengan cermat media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gaya belajar siswa sehingga memastikan bahwa informasi disampaikan secara efektif. Dengan menggunakan variasi media</p>

				audiovisual ini, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam dan dinamis, membantu siswa dalam pemahaman dan retensi materi.
Variasi Pola Interaksi				
10	<p>Pola Interaksi Satu Arah Interaksi antara guru dan siswa secara menyeluruh (guru-siswa)</p>	v		Guru telah mengadopsi pola interaksi satu arah dalam sesi pembelajaran. Dalam pendekatannya, dia lebih fokus pada penyampaian materi secara langsung kepada siswa tanpa banyak interaksi balik atau diskusi. Guru memberikan instruksi dan penjelasan secara terstruktur, sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan memerhatikan.
11	<p>Pola Interaksi Dua Arah Interaksi antara guru dan siswa secara individu (guru-siswa-guru)</p>	v		Guru telah berhasil menerapkan pola interaksi dua arah dalam pembelajaran. Dia aktif melibatkan siswa dalam diskusi, bertukar pendapat, dan merangsang pertanyaan dari siswa. Selain itu, dia memberikan ruang bagi siswa untuk berkontribusi dalam pembelajaran dengan mendengarkan dengan seksama dan memberikan tanggapan yang membangun terhadap ide-ide dan pertanyaan siswa.
12	<p>Pola Interaksi Multiarah Interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa</p>	v		Guru telah berhasil menerapkan pola interaksi multi arah dalam proses pembelajaran. Dia tidak hanya memfasilitasi dialog antara dirinya dan siswa, tetapi juga mendorong kolaborasi dan diskusi antar siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi ide, memecahkan masalah

				secara bersama-sama, dan belajar satu sama lain melalui interaksi yang dinamis.
--	--	--	--	---

Data 2. Akumulasi Data Guru 2 selama 4 Pertemuan

No	Komponen Keterampilan	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
Variasi dalam Gaya Mengajar				
1.	Suara <ul style="list-style-type: none"> - Nada Suara - Volume Suara - Kecepatan Suara 	v		<p>Guru telah melakukan variasi suara dengan mengubah intonasi, volume, dan kecepatan bicaranya. Kadang-kadang, guru menggunakan nada yang lebih tinggi untuk menarik perhatian siswa atau memberikan penekanan pada poin penting. Di lain waktu, guru menurunkan volume suaranya untuk menciptakan suasana tenang dan menarik minat siswa agar mendengarkan dengan seksama. Selain itu, guru juga mempercepat atau memperlambat tempo berbicara untuk menyesuaikan dengan materi yang disampaikan dan menjaga dinamika kelas tetap hidup.</p>
2	Mimik dan Gerak <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan Mimik - Perubahan gerak (tangan dan badan) untuk memperjelas penyajiannya 	v		<p>Guru telah memperhatikan detail dalam melakukan variasi mimik dan gerakan, menggunakan ekspresi wajah yang relevan dengan materi yang diajarkan serta mengaplikasikan gerakan tubuh yang mendukung untuk menjelaskan konsep secara lebih visual dan menarik</p>

				perhatian siswa dengan lebih efektif.
3	<p>Pemberian Waktu/Kesenyapan</p> <p>Guru memberikan waktu senyap atau hening dalam pembicaraan</p>	v		Guru telah memanfaatkan keheningan secara detail, memberikan momen-momen kesenyapan yang disengaja dalam pembelajaran untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk merenung, memproses informasi, atau berdiskusi secara internal sebelum melanjutkan pembelajaran.
4	<p>Kontak Pandang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melayangkan pandangan ke seluruh ruang - Melakukan kontak pandang dengan siswa 	v		Guru telah mengimplementasikan variasi kontak pandang secara detail, dengan secara konsisten memperhatikan setiap siswa di kelas, memberikan perhatian individual, serta menciptakan ikatan interpersonal yang kuat untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
5	<p>Perubahan Posisi</p> <p>Guru bergerak dalam kelas untuk maksud yang berbeda-beda</p>	v		Guru telah melakukan variasi perubahan posisi secara terperinci, seperti berpindah dari depan kelas ke tengah atau belakang ruangan, atau bergerak secara aktif di sekitar ruang kelas untuk mempertahankan minat siswa dan memberikan perspektif yang berbeda dalam menyampaikan materi pembelajaran.
6	<p>Pemusatan Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan tekanan pada butir-butir yang penting (pemusatan verbal) - Memberikan isyarat yang cocok pada poin tertentu (pemusatan non verbal) 	v		Guru telah mengambil langkah-langkah untuk menciptakan variasi dalam menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran. Ia menggunakan beragam teknik, seperti memulai dengan pertanyaan menarik, memanfaatkan media visual yang menarik, dan mengorganisir aktivitas yang melibatkan siswa secara

				<p>langsung. Selain itu, guru juga mengubah pola pemusatan perhatian dengan kadang-kadang fokus pada keseluruhan kelas dan pada waktu lain memberikan perhatian khusus pada individu atau kelompok kecil untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Dengan pendekatan ini, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.</p>
Variasi Penggunaan Media Pembelajaran				
7	<p>Variasi Media Pandang (visual) Guru menggunakan alat bantu dan bahan yang terlihat (menunjukkan gambar)</p>	v		<p>Guru telah berhasil memanfaatkan media visual dengan cara yang efektif. Ia menggabungkan berbagai jenis media, termasuk gambar, dan elemen visual lainnya, untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru memastikan bahwa penggunaan media visual disesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda di antara siswa sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memahami materi.</p>
8	<p>Variasi Media Dengar Audio Guru menggunakan alat bantu yang dapat didengar (rekaman suara, suara radio, deklamasi puisi, dan sebagainya)</p>	v		<p>Guru telah mempraktikkan berbagai macam media audio dengan efektif dalam pembelajaran. Dalam upayanya, ia menggunakan beragam sumber suara termasuk suara siswa ketika interaksi dengan guru, serta suara guru sendiri, untuk memberikan informasi tambahan atau memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan. Selain itu, guru</p>

				memilih dengan cermat media audio yang relevan dan menarik bagi siswa, serta memastikan bahwa kualitas suara dan penyampaian informasi dalam media tersebut jelas dan mudah dipahami. Dengan memanfaatkan beragam media audio ini, guru berhasil menciptakan suasana kelas yang hidup dan memperkaya pengalaman belajar siswa.
9	Variasi Media Audio visual Guru menggunakan bahan ajar yang mampu didengar dan dilihat (rekaman video, film, slide suara, dan sebagainya)	v		Guru tidak menggunakan media audio visual selama proses pembelajaran, tetapi lebih mengandalkan metode pengajaran yang berfokus pada interaksi langsung antara guru dan siswa serta penggunaan materi ajar yang berbasis teks dan aktivitas kelompok.
Variasi Pola Interaksi				
10	Pola Interaksi Satu Arah Interaksi antara guru dan siswa secara menyeluruh (guru-siswa)	v		Guru telah menggunakan pola interaksi satu arah selama proses pembelajaran, di mana informasi dan instruksi disampaikan secara langsung dari guru kepada siswa tanpa adanya interaksi balik atau partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran.
11	Pola Interaksi Dua Arah Interaksi antara guru dan siswa secara individu (guru-siswa-guru)	v		Guru telah berhasil menerapkan pola interaksi dua arah dengan siswa selama proses pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan pertukaran gagasan, diskusi, dan refleksi bersama sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran.

12	Pola Interaksi Multiarah Interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa	v	Selama proses pembelajaran, guru telah menggunakan pola interaksi multiarah dengan menggabungkan diskusi kelompok, sesi tanya jawab, dan kolaborasi antar siswa untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.
----	---	---	--



RIWAYAT HIDUP



Dias Fajri Sidqi lahir di Situbondo pada tanggal 07 November 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Ahmadi dan Ibu Siti Amina. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Tunjung No. 1 Kelurahan Banyusari, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bateman dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Arjasa dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kalongan dan melanjutkan ke jenjang Sarjana jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Guru Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 2 Singaraja". Selanjutnya, mulai tahun 2024 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha.